

INVESTIGASI PENGGUNAAN *PROBLEM BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SEJARAH SISWA SMA SHALOM BENGKAYANG

Oleh

MARGARETA ADIT
NIM:131910026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran sejarah siswa SMA Shalom Bengkayang dengan penggunaan *Problem Based Learning*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan. Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) adalah penelitian kolaborasi yang dilakukan dalam 2 siklus dimana setiap siklus dilakukan 2 kali pertemuan, setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa dikelas XI IPS² SMA Shalom Bengkayang dengan jumlah 28 siswa terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi langsung, teknik pengukuran, dan teknik studi dokumenter. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah panduan observasi, tes soal, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data kualitatif dan kuantitatif. Indikator kinerja menggunakan hitungan rumus presentase.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini adalah 1) Hasil belajar ranah kognitif meningkat setiap siklusnya. Pada pra tindakan nilai rata-rata siswa sebesar 56,96 atau 4 siswa yang telah mencapai KKM. Pada siklus I nilai rata-rata kognitif siswa sebesar 72,5 atau 15 siswa yang telah mencapai KKM. Pada siklus II nilai rata-rata kognitif siswa meningkat sebesar 77,67 atau 22 siswa yang telah mencapai KKM. 2) Hasil belajar ranah afektif siswa meningkat setiap siklusnya. Pada pra tindakan ranah afektif sebanyak 3 siswa yang mencapai kategori baik dan sangat baik. Pada siklus I ranah afektif sebanyak 8 siswa yang mendapatkan kategori baik dan sangat baik, kemudian pada siklus II meningkat menjadi 21 siswa yang mendapatkan kategori baik dan sangat baik. 3) Hasil belajar ranah psikomotor siswa meningkat setiap siklusnya. Pada pra tindakan ranah psikomotor sebanyak 4 siswa yang telah mencapai kategori baik dan sangat baik. Pada siklus I ranah psikomotor sebanyak 14 siswa yang telah mencapai kategori baik dan sangat baik, kemudian pada siklus II ranah psikomotor meningkat sebanyak 22 siswa yang telah mencapai kategori baik dan sangat baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar sejarah ranah kognitif, afektif, dan psikomotor siswa kelas XI IPS² SMA Shalom Bengkayang.

Kata Kunci: *problem based learning, hasil belajar, sejarah*

**INVESTIGATION THE USE OF PROBLEM BASED LEARNING TO
IMPROVE HISTORY LEARNING OUTCOMES OF SHALOM
BENGKAYANG HIGH SCHOOL STUDENT**

BY
MARGARETA ADIT
131910026

ABSTRACT

This research aims to improve learning outcomes in the history subject of Shalom Bengkayang High School students by using Problem Based Learning. The form of research used in this research is classroom action research (classroom action research) which is collaborative research carried out in 2 cycles where each cycle is carried out 2 meetings, each cycle consists of four stages, namely planning, implementation, observation and reflection.

The subjects in this research were students in class in this research is an observation guide, test questions, and documentation. The data analysis technique used in this research is qualitative and quantitative data. Performance indicators use a percentage formula calculation.

Based on the results of this classroom action research, 1) Learning outcomes in the cognitive domain increase each cycle. In the pre-action, the average student score was 56.96 or 4 students had reached the KKM. In cycle I, the average cognitive score of students was 72.5 or 15 students had reached the KKM. In cycle II the students' average cognitive score increased by 77.67 or 22 students had reached the KKM. 2) Learning outcomes in the affective domain of students increase each cycle. In the pre-action effective domain, 3 students achieved the good and very good categories. In the first cycle of the effective domain, 8 students got the good and very good categories, then in the second cycle this increased to 21 students who got the good and very good categories. 3) Students' psychomotor learning outcomes increase each cycle. In the pre-action psychomotor domain, there were 4 students who had reached the good and very good categories. In cycle I in the psychomotor domain there were 14 students who had reached the good and very good category, then in cycle II the psychomotor domain increased by 22 students who had reached the good and very good category. So it can be concluded that the use of Problem Based Learning can improve history learning outcomes in the cognitive, fetif and psychomotor domains of class XI IPS students at SMA Shalom Bengkayang

Keywords: problem based learning, learning outcomes, history